

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti kemukakan dalam bab sebelumnya mengenai penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK No 45 tentang penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba pada pondok pesantren, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Matholiul Anwar belum menerapkan PSAK nomor 45 dalam keuangannya.
2. Kendala yang dihadapi oleh yayasan pondok pesantren adalah belum mengetahui serta belum memahami PSAK nomor 45 yang harus diterapkan dalam laporan keuangan pondok pesantren tersebut.

5.2 saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Matholiul Anwar perlu merekrut alumni atau mahasiswa akuntansi UNISNU untuk membimbing bagaimana cara penyajian, pengukuran, dan pengungkapan suatu transaksi dalam laporan keuangan agar sesuai dengan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK nomor 45.
2. Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Matholiul Anwar perlu

menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas catatan atas laporan keuangan yang harus ada pada laporan keuangan organisasi nirlaba.

3. Pengurus pondok pesantren Api Mathol'ul Anwar diharapkan untuk mengikuti pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menguasai serta memahami alur sistem pengembangan akuntansi pondok pesantren Api Mathol'ul Anwar disebut.

